

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI LANGKAH SARANA
PROMOSI DAN INFORMASI SDN NGAMPEL 01 KABUPATEN MADIUN**

***WEBSITE DEVELOPMENT ASSISTANCE AS A MEANS OF PROMOTION AND
INFORMATION IN NGAMPEL 01 STATE ELEMENTARY SCHOOL, MADIUN DISTRICT***

Alim Citra Aria Bima ^{1*}, Yudha Adi Kusuma ²

¹ Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun, Madiun

² Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun, Madiun

* alim.cab@unipma.ac.id

Article History:

Received: 30 November 2022

Revised: 16 Desember 2022

Accepted: 11 Januari 2023

Keywords: Promotional
Media; Website; SDN
Ngampel 01

Abstract: *Promotional activities are a key factor in attracting students to continue their studies at the elementary school (SD) level. One of the promotional media used on the school's website. The school's website media is useful in providing school information such as school infrastructure, school activity activities, school organizations, student achievement achievements, etc. The website media was chosen as a service study at SDN Ngampel 01 because the condition of the previous school website did not work well, so the number of students who continued at SDN Ngampel 01 decreased. Service activities are expected to be able to educate all parties, especially staff and teachers, in developing the website after submission to the school. Staff and teachers were enthusiastic about the presentation given during the activity with question and answer in developing the school website. This service activity is expected to have an impact on the number of students at SDN Ngampel 01 in the future.*

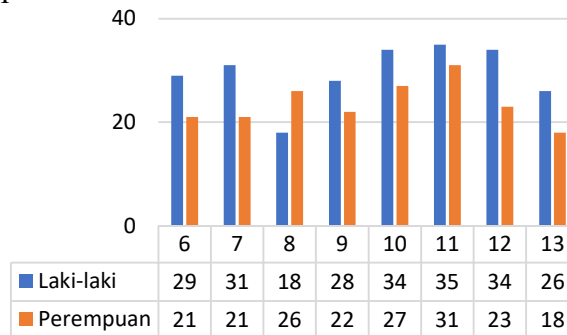
Abstrak

Kegiatan promosi menjadi faktor kunci dalam menarik minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Salah satu media promosi yang digunakan adalah website sekolah. Media website sekolah bermanfaat dalam memberikan informasi sekolah seperti sarana prasarana sekolah, kegiatan kegiatan sekolah, organisasi sekolah, prestasi prestasi siswa, dll. Media website dipilih sebagai studi pengabdian di SDN Ngampel 01 karena kondisi website sekolah sebelumnya tidak tidak berjalan dengan baik, sehingga jumlah siswa yang melanjutkan ke SDN Ngampel 01 berkurang. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu mengedukasi semua pihak terutama staf dan guru dalam mengembangkan website setelah diserahkan ke pihak sekolah. Staf dan guru antusias dengan presentasi yang diberikan selama kegiatan dengan tanya jawab dalam mengembangkan website sekolah. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berdampak pada jumlah siswa di SDN Ngampel 01 kedepannya.

Kata Kunci: isi, format, artikel.

PENDAHULUAN

Desa ngampel bagian dari kecamatan Mejayan yang berada di kabupaten Madiun, terletak desa ngampel persis di utara kantor pemerintahan kabupaten Madiun memiliki jumlah penduduk 3599 jiwa dari data desa tahun 2021 (BPS, 2021). Adapun beberapa golongan dari pembagian jumlah penduduk berdasarkan usia mulai dari balita sampai lansia. Dari jumlah data total semua penduduk desa ngampel kurang lebih 10% adalah usia anak-anak yang termasuk dalam golongan usia sekolah dasar. Mengambil data untuk usia 6 sampai 13 tahun berjumlah 374 jiwa yang seharusnya masuk dalam usia anak Sekolah Dasar. Gambar 1 menunjukkan data jumlah anak usia 6 – 13 tahun desa ngampel pada tahun 2021.



Gambar 1. Diagram Anak Usia 6-13 Tahun

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan melalui 3 (tiga) jalur yaitu zonasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua / wali (PerMenDikBud, 2019). Sebagai program dari kementerian untuk meningkatkan akses dan pemerataan Pendidikan yang bertujuan meningkatkan partisipasi penduduk usia sekolah yang seharusnya mendapat Pendidikan. Peraturan zonasi penerimaan peserta didik ada beberapa poin penting yang berisikan aturan penyelenggaraan bidang pendidikan, dengan sistem zonasi maka siswa mendaftar di sekolah terdekat di karenakan ada aturan jarak sekolah ke rumah, tidak bisa lagi mendaftar ke sekolah yang menyandang status favorit tetapi jaraknya jauh dari tempat tinggal atau rumah (Perdana, 2019). Adanya program zonasi oleh kementerian Pendidikan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap bertambahnya murid pada sekolah yang ada di Desa Ngampel sendiri. Sampai saat ini banyak orang tua yang masih mencari sekolah yang menyandang status favorit untuk anaknya. Padahal sekolah favorit sudah tidak ada, karena tenaga pendidik atau guru juga akan di rotasi dan ratakan (Azizah et al., 2021).

Sekolah dasar adalah bentuk pendidikan yang formal pada jenjang pendidikan dasar. Pada Desa Ngampel sendiri dulunya memiliki 2 Sekolah Dasar Negeri tetapi saat ini sudah melakukan merger atau penggabungan dikarenakan kekurangan siswa. Dulu ada 2 Sekolah Dasar yaitu SDN ngampel 01 dan SDN ngampel 02. Sekarang hanya ada SD Ngampel 01 dan seluruh tenaga pendidik serta staf nya di jadikan satu karena kurangnya siswa pada SDN Ngampel. Pemanfaatan teknologi sebagai sarana promosi dan informasi berupa website merupakan langkah yang sangat tepat karena melihat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui informasi dari SDN Ngampel. Melihat dari sudah mulai meleknnya teknologi dari masyarakat terutama dari warga desa ngampel sendiri yang dinilai sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi. Gambar 2 merupakan salah satu contoh kegiatan belajar di SDN Ngampel 01 yang dapat dijadikan informasi dan sarana promosi sekolah.



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar

Sekolah merupakan salah satu penyedia jasa layanan pendidikan yang perlu meningkatkan kualitas dari sisi pelayanan demi kepuasan pelanggan/ pengguna jasa Pendidikan (Ula & Lestari, 2019). Oleh karena itu penulis membuat sebuah website Sekolah Dasar di Desa Ngampel sebagai sarana promosi dan informasi agar mempermudah penyampaian informasi tentang SDN Ngampel 01.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SDN Ngampel 01 yang berlokasi di desa ngampel, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. Jumlah staf dan guru yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 2 orang yaitu bagian Tata Usaha dan bagian Operator sekolah. Kegiatan pengabdian dilakukan selama 1 bulan antara 1 September – 30 September 2022.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, pembuatan website, kesimpulan dan saran. Gambar 3 menjelaskan alur kegiatan pengabdian. Penjelasan dari setiap kegiatan pengabdian dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Alir Pengabdian Masyarakat

1) Identifikasi Masalah

Kegiatan awal dari pengabdian masyarakat adalah identifikasi masalah. Tujuan awal dari identifikasi masalah pada pengabdian untuk mengetahui permasalahan terkait promosi pada SDN Ngampel 01. Mengenai masalah yang ditemukan adalah belum adanya sistem berbasis web yang berjalan sehingga siswa, guru, karyawan dan masyarakat umum untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan SDN Ngampel 01 (Anwar et al., 2017).

- 2) Pengumpulan Data
Kegiatan pengumpulan data pada pengabdian dilakukan melalui wawancara, studi Pustaka dan peninjauan lapangan. Pengumpulan data atau informasi guna memecahkan permasalahan yang terjadi pada SDN Ngampel 01, data yang didapat digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan penelitian (Rahmawati, 2012).
- 3) Pembuatan Website
Tahap pembuatan website diawali dengan perancangan desain tampilan pada website. Desain yang telah dibuat nantinya akan di evaluasi seberapa efektif, efisien dan mudah dalam memberikan informasi tentang aktivitas sekolah serta keberadaan sekolah dengan lebih cepat (Hasugian, 2018). Setelah evaluasi desain selesai, tahapan berikan pembuatan website SDN Ngampel 01 dilaksanakan.
- 4) Pendampingan Pengoprasian Website
Tahapan berikutnya pendampingan pengoprasian website SDN Ngampel 01, langkah awal yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai website SDN Ngampel 01 kepada seluruh guru dan staf SDN Ngampel 01. Tujuan dari sosialisasi ini supaya pihak sekolah dapat memanfaatkan website ini sebagai sarana promosi dan informasi SDN Ngampel 01. Selain itu juga pihak sekolah dapat menyempurnakan website dengan menambahkan content yang perlu ditampilkan pada website sekolah yang mengacu pada kebutuhan promosi dan informasi seperti profil, prestasi, agenda dan foto fasilitas sekolah (Irawan et al., 2016).
- 5) Kesimpulan dan Saran
Kesimpulan dan saran bagian akhir dari tahapan pengabdian masyarakat. Kesimpulan memberikan gambaran terhadap keseluruhan hasil pengabdian sehingga dapat diketahui alur dari kegiatan pengabdian secara cepat. Pemberian saran sebagai bahan evaluasi dari kegiatan sejenis untuk proses pengabdian berikutnya.

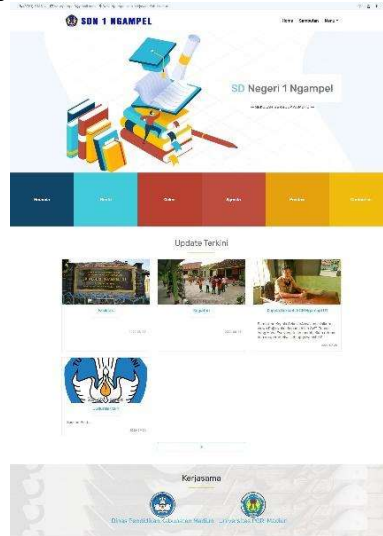
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan identifikasi masalah pada sekolah sebagai tujuan pengabdian melalui wawancara singkat untuk mengetahui permasalahan terkait penyebaran informasi dan kegiatan promosi sekolah sebagai langkah untuk meningkatkan siswa pada sekolah. Proses identifikasi masalah dilaksanakan selama 3 hari, hari pertama melakukan wawancara dengan pihak sekolah, selanjutnya pembuatan desain untuk website sekolah dan hari ketiga evaluasi dari keseluruhan sebelum melangkah tahap pelaksanaan. Gambar 4 merupakan kegiatan identifikasi masalah melalui wawancara dengan pihak sekolah.



Gambar 4. Wawancara Dengan Pihak Sekolah

Tahapan pengumpulan data didapat dari hasil wawancara saat identifikasi masalah, dari hasil wawancara mendapatkan masalah mengenai sarana promosi dan penyebaran informasi yang dinilai kurang efektif dan menyeluruh. Dari hasil pengumpulan data penulis memutuskan pembuatan website merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sekolah. Tindak lanjut dari masalah yang ditemukan dari hasil wawancara pengumpulan data pembuatan desain dari website sebagai sarana promosi dan informasi sekolah dilakukan. Desain yang sudah dibuat di evaluasi seberapa efektif, efisien dan mudah dalam memberikan informasi tentang aktifitas sekolah. Hasil dari evaluasi desain menjadi acuan dalam pembuatan website sebagai media promosi dan informasi sekolah. Gambar 5. Tampilan awal pada website sekolah yang telah dibuat sebagai sarana promosi dan informasi sekolah.



Gambar 1. Tampilan Awal Website

Tampilan awal pada website sekolah terdapat beberapa informasi yang ditampilkan, antara lain mengenai beranda, berita, galeri, agenda, prestasi dan kontak person. Pada menu beranda berisikan hal-hal yang berkaitan informasi dan menu serta informasi terkini mengenai sekolah. Berikutnya menu berita yang berisikan berita yang ada di sekolah yang menjadikan informasi kepada masyarakat luas mengenai kegiatan sekolah. Pada menu galeri berisikan foto – foto seluruh fasilitas dan kegiatan sekolah beserta seluruh tenaga pendidik dan staf yang ada di sekolah. Pada menu galeri bisa menjadi sarana promosi karena menampilkan beberapa fasilitas dan kegiatan sekolah bisa menjadi daya tarik untuk orang tua untuk menjadikan sekolah pilihan untuk anaknya, serta memudahkan orang tua untuk melihat keadaan sekolah. Seluruh kegiatan sekolah baik sudah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan semua ditampilkan pada menu agenda. Menu prestasi berisikan prestasi dari seluruh anggota sekolah baik siswa maupun guru dan staf yang berprestasi akan ditampilkan. Menu ini juga menjadi sarana promosi pihak sekolah untuk menampilkan prestasi seluruh anggota sekolah. Untuk menu kontak menampilkan nomor yang dapat dihubungi untuk menanyakan seluruh informasi terkait dengan sekolah.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Website

Tahapan berikutnya melakukan sosialisasi kepada seluruh guru dan staf sekolah mengenai website sekolah, yang merupakan tahapan dari pendampingan pengoperasian website. Pendampingan pengoperasian website dengan menggunakan smartphone yang dimiliki oleh guru dan staf sekolah. Gambar 6. merupakan kegiatan sosialisasi website kepada seluruh guru dan staf sekolah. Kegiatan sosialisasi menjelaskan mengenai seluruh aktifitas yang bisa dilakukan di website, contohnya mulai dari cara akses, cara mengisi content ya ada di dalam website. Kegiatan sosialisasi melalui diskusi dan tanya jawab agar timbul feedback bila ada content yang ingin ditambahkan. Kegiatan penyerahan user dan password kepada pihak sekolah hanya diberikan kepada operator sekolah sebagai penanggung jawab terhadap website sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran merupakan bagian akhir dari tahapan terakhir dari pengabdian. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian bahwa dengan adanya website ini lebih memudahkan dalam media promosi dan penyebaran informasi mengenai kegiatan sekolah. Pihak sekolah merasa dimudahkan dalam menunjukkan prestasi serta fasilitas yang sangat memadai sebagai daya saing dengan sekolah dasar di kecamatan Mejayan. Kegiatan pendampingan dalam pembuatan website di SDN Ngampel 01 berjalan lancar dan timbul interaksi terhadap perbaikan bila ada kekurangan dalam hal content maupun isian.

Walaupun kegiatan pengabdian berlangsung lancar namun perlu ada perbaikan terhadap evaluasi dari kegiatan pengabdian sejenis. Beberapa perbaikannya diantaranya adalah kegiatan pengoperasian website harusnya menggunakan seperangkat komputer sehingga memudahkan pengoperasian. Selain itu lama waktu pengabdian diharapkan lebih diperpanjang sehingga guru dan staf sekolah menjadi lebih kompeten dalam pengoperasian website sekolah setelah kegiatan pengabdian selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, F., Yudianto, M., Purnomo, A., & Hartono, R. (2017). Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo). *Wasana Nyata*, 1(3), 75–80.
- Azizah, M., Sutansi, & Untari, E. (2021). Strategi Promosi PPDB Berdasarkan Zonasi di SD Negeri dan Swasta. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(1), 15.
- BPS. (2021). *Kecamatan Madiun dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Penyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 257.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah, (2019).
- Perdana, N. S. (2019). Implementasi PPDP Zonasi dalam Upaya Pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(1), 78.
- Rahmawati, L. (2012). Perancangan Website Sebagai Sarana Promosi Pada MTs Ma'Arif NU 1 Ajibarang. *Jurnal Telematika*, 5(2), 36–48.
- Ula, D. M., & Lestari, I. (2019). Imbas Sistem Zonasi Bagi Sekolah Favorit dan Masyarakat. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran 2019*, 195–201.